

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Penyajian Data

Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 14 Oktober 2019 sampai dengan 29 Oktober 2019. Penelitian ini berlokasi di MTs ASWAJA Tunggangri dengan mengambil populasi seluruh siswa kelas VIII. Sedangkan sampel penelitian ini adalah kelas VIII-C yang berjumlah 17 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas VIII-D yang berjumlah 15 siswa sebagai kelas eksperimen.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimen karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan minat dan hasil belajar siswa yang menggunakan metode *mind mapping* dengan siswa yang menggunakan metode konvensional pada saat pembelajaran fiqih.

Data dalam penelitian diperoleh melalui dua metode, yakni metode angket dan tes. Metode pertama dilakukan adalah metode angket. Tujuan dari metode angket adalah untuk memperoleh data terkait minat belajar siswa terhadap pelajaran fiqih. Tes digunakan untuk mengetahui pengaruh metode *mind mapping* terhadap hasil belajar peserta didik. Tes ini diberikan kepada peserta didik baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen setelah mendapatkan perlakuan berbeda dalam penyampaian materi. Data tes diperoleh dari tes tertulis berupa tes uraian yang berjumlah 5 soal. Hasil yang diperoleh dari pengujiannya adalah adanya pengaruh metode *mind*

*mapping* terhadap hasil belajar peserta didik dengan hasil *outputnya* sebagaimana akan dibahas pada sub bab analisis uji hipotesis.

Saat proses pembelajaran dilakukan di kelas eksperimen sebagai kelas uji coba perlakuan penggunaan metode *mind mapping*, terlihat semua siswa sangat menikmati dan antusias pada materi yang di ajarkan. Metode *mind mapping* dapat menambah kreativitas dan menarik perhatian siswa yang memang kurang mendapat variasi dalam proses pembelajaran serta lebih memudahkan berkonsentrasi karena materi terlihat dengan jelas dan keterkaitan antara satu ide dengan ide lain mudah dilihat dan dipahami. Kelas sangat kondusif, mereka sangat menyukai dan materi pun dapat tersampaikan dengan maksimal dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya menggunakan metode ceramah dalam pembelajarannya.

Adapun data dalam penelitian ini yaitu:

**Tabel 4.1 Data Hasil Angket dan Posttest Kelas Kontrol**

Responden	Kelas Kontrol	
	Angket Minat Belajar	Tes Hasil Belajar
1	77	60
2	88	85
3	87	70
4	85	90
5	80	75
6	65	75
7	83	65
8	91	90
9	66	80
10	57	85
11	70	50
12	57	60
13	46	55
14	69	30
15	52	65
16	67	70

17	72	80
----	----	----

**Tabel 4.2 Data Hasil Angket dan Posttest Kelas Eksperimen**

Responden	Kelas Eksperimen	
	Angket Minat Belajar	Tes Hasil Belajar
1	100	90
2	75	80
3	85	92
4	90	98
5	90	90
6	75	90
7	55	58
8	85	85
9	85	94
10	90	76
11	95	69
12	80	78
13	75	80
14	65	68
15	75	74

## B. Pengujian Prasyarat

Setelah data terkumpul diperlukan adanya analisis data. Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain uji pra penelitian berupa uji validitas dan reliabilitas, uji pra syarat hipotesis berupa uji normalitas dan uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan uji MANOVA.

### 1. Uji Pra penelitian

#### a. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua macam uji validitas untuk lembar tes, yaitu uji validitas ahli dan uji validitas empiris. Uji validitas ahli dilakukan oleh dua dosen ahli dari IAIN Tulungagung dan satu guru mata pelajaran Fiqih dari MTs ASWAJA Tunggangri.

Berdasarkan uji validitas ahli, diperoleh kesimpulan bahwa soal tes layak digunakan dengan sedikit perbaikan. Setelah validator menyatakan bahwa soal tes layak digunakan, maka soal tersebut diuji melalui uji empiris. Pada validitas empiris ini soal diberikan kepada siswa yang telah memperoleh materi yang tidak terpilih menjadi sampel. Dalam uji coba item soal ini, peneliti memilih 17 responden. Dalam uji validitas ini peneliti menggunakan uji korelasi *product moment*.

#### 1) Uji Validitas Angket Minat Belajar

Hasil perhitungan uji validitas butir angket dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.3 OUTPUT Uji Validitas Angket**

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	70.18	202.154	.610	.955
P2	70.88	197.110	.681	.954
P3	70.47	191.265	.865	.952
P4	71.00	194.250	.686	.954
P5	70.06	205.059	.512	.955
P6	70.29	199.721	.618	.954
P7	70.47	191.265	.865	.952
P8	70.41	199.757	.602	.955
P9	70.06	205.059	.512	.955
P10	70.65	200.118	.674	.954
P11	70.41	198.882	.641	.954
P12	70.76	198.691	.578	.955
P13	70.00	204.250	.680	.954
P14	70.53	195.390	.798	.953
P15	70.47	191.265	.865	.952
P16	70.76	199.441	.599	.955
P17	70.47	195.890	.737	.953
P18	70.47	191.265	.865	.952
P19	70.71	202.471	.483	.956
P20	70.88	197.110	.681	.954
P21	70.41	202.507	.484	.956
P22	71.00	194.250	.686	.954
P23	70.35	204.493	.489	.956
P24	70.59	195.632	.757	.953
P25	71.00	194.250	.686	.954

Kriteria pengujian:

- a) Soal dinyatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$
- b) Soal dinyatakan tidak valid jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$

Dari tabel di atas, hasil output SPSS berdasarkan kriteria pengambilan keputusan angket dinyatakan valid. Dapat dilihat bahwa nilai  $r_{hitung}$  yang dapat dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari nilai  $r_{tabel} = 0,482$ . Berikut merupakan hasil uji validitas *posttest*:

**Tabel 4.4 Tabel hasil uji validitas angket**

Nomor pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}, db = 15,$ $\alpha = 0,05$	Kesimpulan
1	0.610	0,482	Valid
2	0.681	0,482	Valid
3	0.865	0,482	Valid
4	0.686	0,482	Valid
5	0.512	0,482	Valid
6	0.618	0,482	Valid
7	0.865	0,482	Valid
8	0.602	0,482	Valid
9	0.512	0,482	Valid
10	0.674	0,482	Valid
11	0.641	0,482	Valid
12	0.578	0,482	Valid
13	0.680	0,482	Valid
14	0.798	0,482	Valid

15	0.865	0,482	Valid
16	0.599	0,482	Valid
17	0.737	0,482	Valid
18	0.865	0,482	Valid
19	0.483	0,482	Valid
20	0.681	0,482	Valid
21	0.484	0,482	Valid
22	0.686	0,482	Valid
23	0.489	0,482	Valid
24	0.757	0,482	Valid
25	0.686	0,482	Valid

## 2) Uji Validitas Angket Hasil Belajar

Hasil perhitungan uji validitas butir angket dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.5 OUTPUT Uji Hasil Angket**

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	56.47	164.890	.839	.792
soal2	57.06	184.559	.657	.839
soal3	56.18	167.279	.746	.816
soal4	57.06	197.059	.521	.871
soal5	55.59	174.632	.655	.841

Kriteria pengujian:

- a) Soal dinyatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$
- b) Soal dinyatakan tidak valid jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$

Dari tabel di atas, hasil output SPSS berdasarkan kriteria pengambilan keputusan lima soal dinyatakan valid. Dapat dilihat bahwa nilai  $r_{hitung}$  yang dapat dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari nilai  $r_{tabel} = 0,482$ . Berikut merupakan hasil uji validitas *posttest*:

**Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Hasil Belajar**

Nomor pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel, db = 15, \alpha = 0,05}$	Kesimpulan
1	0.839	0,482	Valid
2	0.657	0,482	Valid
3	0.746	0,482	Valid
4	0.521	0,482	Valid
5	0.655	0,482	Valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah soal reliabel secara konsisten memberikan hasil ukur yang sama pada waktu berbeda. Pengujian reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan uji *cronbach alpha*.

## 1) Uji Reliabilitas Angket Minat Belajar

Hasil Uji Reliabilitas menggunakan SPSS 16.0 yaitu:

**Tabel 4.7 OUTPUT uji reabilitas dengan SPSS**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.956	25

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai *cronbach alpha* *posttest* sebesar 0,956 dan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan  $db = 15$  yaitu 0,482. Hal ini dapat disimpulkan bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ ,  $0,956 > 0,482$ , sehingga instrumen reliabel.

## 2) Uji Reabilitas Hasil Belajar

Hasil Uji Reliabilitas menggunakan SPSS 16.0 yaitu:

**Tabel 4.8 OUTPUT uji reabilitas dengan SPSS**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.862	5

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai *cronbach alpha* *posttest* sebesar 0,862 dan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan  $db = 15$  yaitu 0,482. Hal ini dapat disimpulkan bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ ,  $0,862 > 0,482$ , sehingga instrumen reliabel.

## 2. Uji Pra Syarat

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui statistik mana yang harus digunakan. Jika data berdistribusi normal maka analisis data yang digunakan adalah statistik parametrik. Dan jika data berdistribusi tidak normal maka analisis data yang digunakan adalah statistik non parametrik.

Kriteria pengujian uji normalitas SPSS 16.0:

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

Hasil uji normalitas angket minat belajar siswa dengan SPSS 16.0 yaitu:

**Tabel 4.9 Output Uji Normalitas Minat Belajar**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		KELAS KONTROL	KELAS EKSPERIMEN
N		17	15
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	71.29	81.47
	Std. Deviation	13.373	11.218
Most Extreme Differences	Absolute	.103	.177
	Positive	.093	.085
	Negative	-.103	-.177
Kolmogorov-Smirnov Z		.426	.684
Asymp. Sig. (2-tailed)		.993	.738

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov Smirnov* di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi kelas kontrol (VIII-C) yaitu 0,993, sedangkan nilai signifikansi kelas eksperimen (VIII-D) yaitu 0,738. Berdasarkan kriteria pengujian, kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas *posttest* yaitu:

**Tabel 4.10 Output Uji Normalitas Hasil Belajar**

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		KELAS KONTROL	KELAS EKSPERIMEN
N		17	15
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	69.71	81.33
	Std. Deviation	15.759	11.721
Most Extreme Differences	Absolute	.102	.161
	Positive	.099	.106
	Negative	-.102	-.161
Kolmogorov-Smirnov Z		.421	.624
Asymp. Sig. (2-tailed)		.994	.831

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov Smirnov* di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi kelas kontrol (VIII-C) yaitu 0,994, sedangkan nilai signifikansi kelas eksperimen (VIII-D) yaitu 0,831. Berdasarkan kriteria pengujian, kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Apabila homogenitas terpenuhi maka peneliti dapat melakukan tahap analisa data lanjutan. Namun, apabila homogenitas tidak terpenuhi, maka harus ada pembenahan-pembenahan metodologis.

Kriteria pengujian uji homogenitas dengan SPSS 16.0 yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data memiliki varian sama/homogen
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak memiliki varian sama/homogen

Berdasarkan perhitungan uji homogenitas secara menggunakan SPSS 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.11 Output Uji Homogenitas**

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
MINAT BELAJAR	.813	1	30	.374
HASIL BELAJAR	.926	1	30	.344

Berdasarkan output di atas, diketahui angket minat belajar memiliki nilai signifikansi sebesar 0,374 dan nilai *posttest* hasil belajar memiliki nilai signifikansi sebesar 0,344. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga data bersifat homogen.

### 3. Uji Hipotesis

Uji pra syarat telah terpenuhi. Selanjutnya, dilakukan uji hipotesis yaitu uji MANOVA (*Multivariate Analysis of Variance*). Uji Manova memiliki dua syarat, yaitu

#### a. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas varians dapat dilihat dari hasil uji *Levene's Test of Equality of Error Variances* menggunakan bantuan *SPSS 16.0*. Adapun hasil uji *Levene's Test* dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 4.12 Output Uji Homogenitas Varians**

Levene's Test of Equality of Error Variances <sup>a</sup>				
	F	df1	df2	Sig.
MINAT BELAJAR	.813	1	30	.374
HASIL BELAJAR	.926	1	30	.344

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + X

Uji *Levene's Test of Equality of Error Variances* digunakan untuk mengetahui apakah varians antar kelompok data adalah sama. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu jika nilai signifikansi hasil uji kurang dari 0,05, maka kelompok memiliki varians yang berbeda. Sebaliknya, jika nilai signifikansi hasil uji kurang dari 0,05, maka kelompok memiliki varians yang sama. Pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi data angket minat 0,374 > 0,05 dan nilai *post-test* hasil belajar sebesar 0,344 > 0,05. Hal ini berarti kelompok memiliki varians yang sama atau homogen.

b. Uji Homogenitas Matriks Covarian

Uji homogenitas matrik varian/covarian digunakan untuk menguji apakah data memiliki matriks varian/covarian yang homogen atau tidak. Pengujian homogenitas matriks varian/covarian dilakukan terhadap nilai angket minat dan *posttest* hasil belajar..

Uji homogenitas matriks varian/covarian dapat dilihat dalam hasil uji *Box's M*, dengan kriteria pengujian yaitu jika nilai signifikansi kelas eksperimen dan kontrol  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Sedangkan jika nilai signifikansi kelas eksperimen dan kontrol  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Adapun hasil uji uji homogenitas matriks covarian yaitu:

**Tabel 4.13 Uji Homogenitas Matriks Covarian**

Box's M	4.003
F	1.237
df1	3
df2	3.692E5
Sig.	.294

Berdasarkan output di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,294 > 0,05$ . Berdasarkan hal tersebut,  $H_0$  diterima. Hal ini berarti matrik varian/covarian dari nilai angket minat belajar dan nilai *post test* hasil belajar siswa adalah sama.

c. Uji Manova

Setelah kedua uji pra syarat hipotesis dipenuhi dilanjutkan uji hipotesis MANOVA. Uji MANOVA digunakan untuk menguji

perbedaan beberapa variabel terikat antara beberapa kelompok berbeda. Adapun hasil uji MANOVA dengan bantuan SPSS 16.0 yaitu:

**Tabel 4.14 Output SPSS Tests of Between-Subjects Effects**

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	MINAT BELAJAR	750.083 <sup>a</sup>	1	750.083	4.560	.041
	HASIL BELAJAR	1077.356 <sup>b</sup>	1	1077.356	5.481	.026
Intercept	MINAT BELAJAR	187105.083	1	187105.083	1.137E3	.000
	HASIL BELAJAR	181789.856	1	181789.856	924.847	.000
X	MINAT BELAJAR	750.083	1	750.083	4.560	.041
	HASIL BELAJAR	1077.356	1	1077.356	5.481	.026
Error	MINAT BELAJAR	4934.792	30	164.493		
	HASIL BELAJAR	5896.863	30	196.562		
Total	MINAT BELAJAR	192040.000	32			
	HASIL BELAJAR	187725.000	32			
Corrected Total	MINAT BELAJAR	5684.875	31			
	HASIL BELAJAR	6974.219	31			

a. R Squared = ,132 (Adjusted R Squared = ,103)

b. R Squared = ,154 (Adjusted R Squared = ,126)

Hipotesis:

$H_{01}: (\mu_0 = \mu_1)$  : Tidak ada pengaruh metode *mind mapping* terhadap minat belajar siswa pada materi Puasa kelas VIII MTs ASWAJA Tunggangri.

$H_{11}: (\mu_0 \neq \mu_1)$  : Ada pengaruh metode *mind mapping* terhadap minat belajar siswa pada materi Puasa kelas VIII MTs ASWAJA Tunggangri.

$H_{02}: (\mu_0 = \mu_2)$  : Tidak ada pengaruh metode *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa pada materi Puasa kelas VIII MTs ASWAJA Tunggangri.

$H_{12}: (\mu_0 \neq \mu_2)$  : Ada pengaruh metode *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa pada materi Puasa kelas VIII MTs ASWAJA Tunggangri.

Berdasarkan tabel *Test of Between-Subjects Effects*, menunjukkan bahwa:

- 1) Uji pengaruh metode *mind mapping* terhadap minat belajar diperoleh harga  $F = 4,560$  dan memiliki tingkat signifikansi  $0,041 < 0,05$ . Hal ini berarti  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{11}$  diterima. Sehingga menunjukkan bahwa “Ada pengaruh metode *mind mapping* terhadap minat belajar siswa pada materi puasa kelas VIII MTs ASWAJA Tunggangri.”.
- 2) Uji pengaruh model pembelajaran *Situation Based Learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah diperoleh harga  $F = 5,481$  dan memiliki tingkat signifikansi  $0,026 < 0,05$ . Hal ini berarti  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{12}$  diterima. Sehingga menunjukkan bahwa “Ada pengaruh metode *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa pada materi Puasa kelas VIII MTs ASWAJA Tunggangri.”.

Untuk mengetahui pengaruh metode *mind mapping* terhadap minat dan hasil belajar, maka digunakan analisis *Pillae*

*Trace, Wilk Lambda, Hotelling Trace, dan Roy's Largest Root.*

Hasil analisis dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.15 Output Uji Manova SPSS**

		Multivariate Tests <sup>b</sup>				
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.979	6.924E2 <sup>a</sup>	2.000	29.000	.000
	Wilks' Lambda	.021	6.924E2 <sup>a</sup>	2.000	29.000	.000
	Hotelling's Trace	47.753	6.924E2 <sup>a</sup>	2.000	29.000	.000
	Roy's Largest Root	47.753	6.924E2 <sup>a</sup>	2.000	29.000	.000
X	Pillai's Trace	.189	3.368 <sup>a</sup>	2.000	29.000	.048
	Wilks' Lambda	.811	3.368 <sup>a</sup>	2.000	29.000	.048
	Hotelling's Trace	.232	3.368 <sup>a</sup>	2.000	29.000	.048
	Roy's Largest Root	.232	3.368 <sup>a</sup>	2.000	29.000	.048

a. Exact statistic

b. Design: Intercept + X

Uji hipotesis:

$H_{03}: (\mu_0 = \mu_3)$  : Tidak ada pengaruh metode *mind mapping* terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas VIII pada materi Puasa di MTs ASWAJA Tunggangri.

$H_{13}: (\mu_0 \neq \mu_3)$  : Ada pengaruh metode *mind mapping* terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas VIII pada materi Puasa di MTs ASWAJA Tunggangri.

Hasil analisis menunjukkan bahwa harga *F* untuk *Pillae Trace, Wilk Lambda, Hotelling Trace, dan Roy's Largest Root* memiliki nilai signifikansi 0,048 sehingga lebih kecil dari 0,05.

Artinya, harga  $F$  untuk *Pillae Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, dan *Roy's Largest Root* signifikan. Dengan demikian  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{13}$  diterima. Hal ini berarti “Ada pengaruh metode *mind mapping* terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas VIII MTs ASWAJA Tunggangri”.

### C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang menunjukkan perbedaan minat dan hasil belajar siswa yang diberikan metode *mind mapping* dengan siswa yang diberikan model pembelajaran konvensional dapat dilihat dalam rekapitulasi hasil penelitian pada tabel berikut :

**Tabel 4.16 Rekapitulasi Hasil Penelitian**

No	Hipotesis	Hasil Penelitian	Kriteria Pengujian	Interpretasi	Kesimpulan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	$H_{01}: (\mu_0 = \mu_1)$ : Tidak ada pengaruh metode <i>mind mapping</i> terhadap minat belajar siswa kelas VII MTs ASWAJA Tunggangri.	Harga $F_{hitung} = 4,560$ dengan nilai signifikansi <b>0,041</b>	$F_{hitung}(4,560) > F_{tabel}(4,171)$ atau nilai signifikansi <b>(0,041) &lt; 0,05</b>	$H_0$ ditolak, $H_1$ diterima	Ada pengaruh metode <i>mind mapping</i> terhadap minat belajar siswa kelas VIII di MTs ASWAJA Tunggangri
	$H_{02}: (\mu_0 = \mu_2)$ : Tidak ada pengaruh metode <i>mind mapping</i> terhadap	Harga $F_{hitung} = 5,481$ dengan nilai signifikansi <b>0,026</b>	$F_{hitung}(5,481) > F_{tabel}(4,171)$ atau nilai signifikansi <b>(0,026) &lt; 0,05</b>	$H_0$ ditolak, $H_1$ diterima	Ada pengaruh metode <i>mind mapping</i> terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di MTs ASWAJA Tunggangri

	hasil belajar siswa kelas VIII MTs ASWAJA Tunggangri.				
	<p><math>H_{03}: (\mu_0 = \mu_3)</math> : Tidak ada pengaruh metode <i>mind mapping</i> terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas VIII di MTs ASWAJA Tunggangri</p>	<p>Nilai signifikansi uji <i>Pillai Trace, Wilk Lambda, Hotelling Trace</i>, dan <i>Roy's Largest Root</i> = <b>0,048</b></p>	<p>Nilai signifikansi (<b>0,048</b>) &lt; 0,05</p>	<p><math>H_0</math> ditolak, <math>H_1</math> diterima</p>	<p>Ada pengaruh metode <i>mind mapping</i> terhadap minat dan hasil belajar siswa VIII di MTs ASWAJA Tunggangri</p>